

ANALISIS MAKNA LAGU ROHANI *DUNG TUHAN JESUS NAMPUNA AU*: PROBLEMATIKA PENYAJIAN *SONG LEADER* DALAM IBADAH MINGGU DI GEREJA HKBP

Emmi Simangunasong¹⁾, Maria Lumbantoruan²⁾, Elysta Banjarnahor³⁾

^{1), 2), 3)}Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas HKBP Nommensen Jalan Sutomo No. 4 A Medan 20234-Indonesia
Email: emmisimangunasong61@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian tentang analisis makna lagu rohani *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dan problematika penyajian *Song Leader* dalam ibadah Minggu di Gereja HKBP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam ibadah Minggu di Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan), peranan *Song Leader* sangat penting sebagai pemimpin lagu rohani. *Song leader* menjadi pemandu bagi jemaat untuk bernyanyi dengan benar, sebagai pelayan Tuhan yang bekerja di ladang Tuhan. *Song leader* dituntut dapat bernyanyi dengan baik dan menghayati lagu yang dinyanyikan sesuai dengan makna syair lagu yang terdapat dalam buku nyanyian rohani (*Buku Ende*) HKBP. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam menyanyikan lagu rohani *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*, *Song Leader* kurang tepat membaca notasi dan ritem, kurang menguasai teknik pernapasan diafragma, kurang memahami artikulasi atau cara pengucapan syair lagu pujian dengan benar, kurang menguasai frasering atau pemenggalan kalimat lagu dan birama 9/8 dinyanyikan jadi birama 3/4 sehingga makna atau pesan syair lagu yang terkandung di dalamnya kurang tepat dinyanyikan. Namun demikian, lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* tetap dinyanyikan dalam ibadah Minggu walaupun dengan kebiasaan tersebut. Kiranya pelatihan untuk *Song Leader* di Gereja HKBP perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat memandu jemaat bernyanyi dengan benar sesuai dengan notasi dan tanda birama yang terdapat pada lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*.

Kata Kunci: Problematika, Penyajian, *Song Leader*, Lagu *Dung Tuhan Jesus nampuna Au*.

Abstract

*This article discusses about the results of research on the analysis of the meaning of the spiritual song *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* (Blessed Assurance Jesus in Mine) and the problems of presenting the *Song Leader* in Sunday worship at the HKBP Church. This study uses a qualitative approach. In Sunday worship at the HKBP Church (Huria Kristen Batak Protestant), the role of *Song Leader* is very important as the leader of spiritual songs. The *song leader* becomes a guide for the congregation to sing properly, as a servant of God who works in God's field. *Song leaders* are required to be able to sing well and live the song in accordance with the meaning of the song lyrics contained in the HKBP spiritual hymn book (*Buku Ende*). The results show that in singing the spiritual song *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*, the *Song Leader* does not correctly read notation and rhythm, does not master diaphragmatic breathing techniques, does not understand articulation or how to pronounce hymns correctly, lacks mastery of phrasing or beheading song sentences and bars, 9/8 is sung 3/4 as a bar so that the meaning or message of the song lyrics contained in it is not properly sung. However, the song *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* is still sung in Sunday worship with this custom. We hope that the training for *Song Leaders* at the HKBP church needs to be improved again so that they can guide the congregation to sing correctly according to the notation and time signature contained in the song *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*.*

Keywords: *Problematic, Presentation, Song Leader, Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*

PENDAHULUAN

Dalam ibadah Minggu di Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan), peranan *Song Leader* sangat penting sebagai pemimpin lagu rohani/pujian. *Song leader* menjadi pemandu bagi jemaat untuk bernyanyi dengan benar, sebagai pelayan Tuhan yang bekerja di ladang Tuhan. *Song leader* dituntut dapat bernyanyi dengan baik dan menghayati lagu yang dinyanyikan sesuai dengan makna syair lagu yang terdapat dalam buku nyanyian rohani (*Buku Ende*) HKBP.

Berdasarkan pengamatan penulis, dalam ibadah Minggu masih banyak *Song Leader* bernyanyi dengan cara yang kurang tepat. Permasalahan *Song Leader* dalam menyanyikan lagu pujian *Buku Ende* adalah sebagai berikut: 1) kurang tepat membaca notasi dan ritem, misalnya lagu Buku Ende nomor 443 *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* biramanya $9/8$ dinyanyikan jadi birama $3/4$; 2) kurang menguasai teknik pernapasan diafragma; 3) kurang memahami artikulasi atau cara pengucapan syair lagu pujian dengan benar, misalnya kata Tuhan dinyanyikan jadi Tuha; 4) kurang menguasai frasing atau pemenggalan kalimat lagu sehingga frasing lagu tidak terdengar dengan jelas.

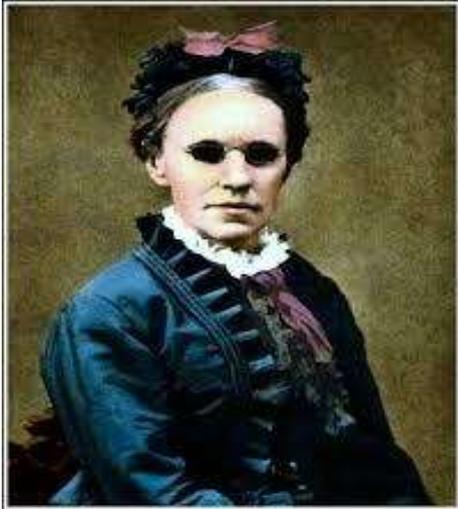
Frasing adalah cara untuk mengungkapkan kalimat lagu, sehingga lagu menjadi lebih hidup dan dapat dimengerti. Jika tidak mengerti makna dari syair lagu, maka tidak dapat merenungkan dan menyimpannya dalam hati. Dalam menentukan frasing dengan baik, perlu dipahami arti kalimat dan makna lagu secara utuh. Simare-mare (2016: 3) menjelaskan jantung dari musik adalah pesan lagu. Hal ini berhubungan erat dengan pengalimatan (frasing) lagu yang memberi kesempatan kepada *Song Leader* dan jemaat untuk mengambil nafas di akhir tiap kalimat, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik. Frasing atau pemenggalan kalimat yang baik dan benar dapat menjelaskan makna dan pesan dari sebuah lagu. Pemenggalan kalimat bahasa atau kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti atau makna.

Selanjutnya Simare-mare menjelaskan, untuk melakukan frasing dengan baik, *Song Leader* perlu mempelajari arti kalimat dan makna lagu secara utuh, menemukan frase-frase berdasarkan kalimat musik dengan tidak menghilangkan keutuhan arti kalimat lagu. Selain itu, penguasaan isi lagu yaitu pembawaan dengan baik suatu lagu sesuai dengan jiwa dan makna lagu tersebut, misalnya lagu yang bersifat sedih atau riang, sehingga mampu menciptakan emosional dan daya imajinasi yang tepat. *Song Leader* harus menampilkan ekspresi wajah yang sesuai dengan makna lagu yang dapat mencerminkan rasa percaya diri.

Dalam penelitian ini, penulis fokus membahas makna syair lagu berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dan problematika penyajian *Song Leader* menyanyikan lagu tersebut dalam ibadah Minggu di Gereja HKBP. Syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dapat dilihat dari dua sisi, yakni sisi arti (*meaning*) dan sisi makna (*significance*). Berdasarkan sisi arti, teks dapat dilihat sebagai suatu rangkaian satuan informasi yang berturut-turut, sedangkan berdasarkan sisi makna, syair lagu menyajikan satuan semantic (makna tanda-tanda). Dengan kata lain, bersamaan dengan arti yang tersurat ada makna yang tersirat, menyatakan sesuatu hal dan berarti hal lain, atau menyatakan sesuatu hal secara tak langsung (Pradopo, dalam Naiborhu, 2002: 98). Makna syair lagu rohani *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* penulis analisis berdasarkan semiotik Riffaterre yang dibatasi pada aspek pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik* (Riffaterre dalam Hanifah, 2017: 3). Pembacaan *heuristik* adalah pembacaan sistem semiotik tingkat pertama berdasarkan struktur bahasa atau arti gramatikalnya (*denotatif*), sedangkan pembacaan *hermeneutik* disebut juga *retroaktif* adalah pembacaan dengan pemberian makna (arti dari arti) atau memberi tafsiran atas teks tersebut berdasarkan sistem semiotik tingkat kedua (*konotatif*) (Pradopo, dalam Naiborhu, 2002: 99). Penjelasan tersebut berhubungan erat dengan semiotika yaitu sebuah usaha untuk memahami bagaimana makna diciptakan dan dikomunikasikan melalui sistem simbol (Takari dan Dewi, 2008: 10).

Penciptaan lagu rohani *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* (Setelah Tuhan Yesus Memiliki Aku) ditulis berdasarkan lagu asli oleh Fanny Crosby pada tahun 1873 yang berjudul *Blessed Assurance Jesus is mine*. Berdasarkan sumber dari thecadelpastor08/04/2017Artikel Umum, Fanny Jane Crosby lahir dengan normal pada tanggal 24 Maret 1820. Pada waktu dia baru berumur 6 (enam) minggu, dia menderita infeksi di matanya. Lalu karena dokter yang biasanya mengobati keluarganya sedang pergi ke luar kota, mereka meminta kepada seorang yang mengaku dokter di

daerah itu untuk mengobati. Tapi ternyata setelah diobati, hasilnya sangat mengerikan, karena mata Fanny yang masih bayi menjadi buta total.



Gambar 1. Fanny Crosby



Gambar 2. Neneknya mengajari Fanny Crosby menghafal ayat-ayat Alkitab

(Sumber: thecadelpastor08/04/2017Artikel Umum)

Fanny Crosby memiliki kemampuan menghafal yang luar biasa, dan bisa menghafal seluruh ayat-ayat suci dalam Alkitab. Kemampuannya menghafal ayat-ayat Alkitab membuat Fanny bisa mendapatkan tema, inspirasi, dan kata-kata yang indah untuk menuliskan syair lagu-lagu Kristen. Selama hidupnya, Fanny telah menulis lebih dari 8000 syair untuk lagu rohani. Salah satu syair lagu karangan Fanny Crosby yang terkenal adalah *Blessed Assurance Jesus is mine* yang diciptakan pada tahun 1873 yang terdiri dari tiga ayat. Dalam bahasa Indonesia judul lagu itu disebut Kuberbahagia (Yusak, 2012: 1). Dalam bahasa Batak Toba judul lagu itu disebut *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*. Berikut syair lagu *Blessed Assurance Jesus is mine*.

BLESSED ASSURANCE JESUS is Mine

- | | |
|--|--|
| 1. <i>Blessed assurance Jesus is mine
O what a foretaste of glory divine
Heir of salvation, purchase of God
Born of His Spirit, washed in His blood</i> | <i>Reff: This is my story this is my song
Praising my Savior all the day long
This is my story this is my song
Praising my Savior all the day long</i> |
| 2. <i>Perfect submission, perfect delight
Vision of rapture now burst on my sight
Angels descending, bring from above
Echoes of mercy, whisper of love</i> | 3. <i>Perfect submission, all is at rest
I in my savior and happy and blest
Watching and waiting, looking above
Filled with his goodness, lost in his love</i> |

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan penulis untuk memperoleh data secara holistik tentang makna syair lagu rohani *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dan problematika penyajian *Song Leader* dalam Ibadah Minggu di Gereja HKBP. Analisis data dilakukan dengan triangulasi data/sumber, metode dan teori. Data yang dikumpulkan

kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAKNA SYAIR LAGU *DUNG TUHAN JESUS NAMPUNA AU*

Makna syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* penulis kaji berdasarkan analisis semiotik Riffaterre (dalam Hanifah, 2017: 3) yaitu pada aspek pembacaan *heuristik* dan *hermeneutic*. Pembacaan *heuristik* adalah pembacaan berdasarkan sistem semiotik tingkat pertama berdasarkan struktur bahasa atau arti gramatikalnya (*denotatif*). Pembacaan *hermeneutic* disebut juga *retroaktif* adalah pembacaan dengan pemberian makna (arti dari arti) atau memberi tafsiran atas teks tersebut berdasarkan sistem semiotik tingkat kedua (*konotatif*) (Pradopo, dalam Naiborhu, 2002: 99). Penjelasan tersebut berhubungan erat dengan semiotika yaitu sebuah usaha untuk memahami bagaimana makna diciptakan dan dikomunikasikan melalui sistem simbol (Takari dan Dewi, 2008: 10).

PEMBACAAN HEURISTIK

Dalam pembacaan *heuristic* syair lagu rohani *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* diambil berdasarkan syair lagu dalam buku nyanyian *Bibel Dohot Ende HKBP* yang dicetak tahun 2016 (Tim HKBP, 2016: 362). Pada lagu ini, tim penulis syair lagu ini mencurahkan perasaan dan isi hatinya berdasarkan konteks pemahaman jemaat gereja HKBP yang disusun dalam Bahasa Batak Toba. Tim penulis memilih kata-kata secara cermat karena kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan kekuatan maknanya. Dari pembacaan secara keseluruhan, subjek dari syair lagu ini terdapat pada ayat tiga (3) yaitu dalam kalimat-kalimat *Hibul ma au Jesus di Ho; Sonang rohangku tarapul do; Mian di au ma bahen hatami; Paima das au tu lambungMi*. Dalam kalimat-kalimat itu, maknanya menggambarkan kebulatan hati atau tekad seseorang hidup bersama Yesus sampai akhir hayatnya dan berada di dekat Tuhan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembacaan secara *heuristic* sebagai berikut.

DUNG TUHAN JESUS NAMPUNA AU

Ayat 1.

Dung Tuhan Jesus nampuna au
Setelah Tuhan Yesus memiliki aku
Songgop dameNa, biarhu lao,
Damainya besertaku, ketakutanku hilang
Taripar gogo, ngolu Nai,
Kembali tegar, kehidupanku
Nasa dosangku naung sae doi
Semua dosaku sudah terhapus

Ayat 2.

Di Ho ngolungku, las rohangki
Hidupku bersamaMu, hatiku senang
Jumolo Jesus Siluami
Dahulukan Yesus sebagai persembahkanmu
PangiringonMu, tolongMu i
PenyertaanMu, penolongku
Mangalo dosa nang rohangki
Melawan dosa dan hatiku (keinginanku)

Ref:

Tabaritahon holong Na i
Kita sebarkan kasihNya itu
Didia Tuhan tudoshon i?
Tiada Tuhan yang menyerupaiNya
Tuk manumpaki, tarlobi da
Yang memberkati, terlebih lagi
Sasada Jesus, pinuji ma
Satu-satunya Yesus, dipujilah

Ref:

Tabaritahon holong Na i
Kita sebarkan kasihNya itu
Didia Tuhan tudoshon i?
Tiada Tuhan yang menyerupaiNya
Tuk manumpaki, tarlobi da
Yang memberkati, terlebih lagi
Sasada Jesus, pinuji ma
Satu-satunya Yesus, dipujilah

Ayat 3

Hibul ma ahu Jesus di Ho
Bulatlah hidupku bersamaMu Yesus
Sonang rohangku tarapul do
Senang hatiku dan terhibur
Mian di au ma baen hataMi
Bersemayam di hatiku firmanMu
Paima das au tu LambungMi
Sampai aku ada di dekatMu

Ref:

Tabaritahon holong Na i
Kita sebarkan kasihNya itu
Didia Tuhan tudoshon i?
Tiada Tuhan yang menyerupaiNya
Tuk manumpaki, tarlobi da
Yang memberkati, terlebih lagi
Sasada Jesus, pinuji ma
Satu-satunya Yesus, dipujilah

PEMBACAAN HERMENEUTIK

Pembacaan heuristik kemudian diulang kembali dengan bacaan retroaktif dan ditafsirkan secara hermeneutik berdasarkan sistem semiotik tingkat kedua. Dari pembahasan sebelumnya, subjek dari lagu rohani ini ***Hibulma ahu Jesus di Ho, Paima das au tu lambungMi*** yang bermakna kebulatan hati atau tekad seseorang mengikut Yesus sampai akhir hayatnya. Berikut pembacaan hermeneutik secara lengkap syair lagu rohani ***Dung Tuhan Jesus Nampuna Au***.

DUNG TUHAN JESUS NAMPUNA AU
(Setelah Tuhan Yesus Memiliki Aku)

Ayat 1.

Dung Tuhan Jesus nampuna au
Songgop dameNa, biarhu lao,
Taripar gogo, ngolu Nai,
Nasa dosangku naung sae doi

Ref: *Tabaritahon holong Na i*
Didia Tuhan tudoshon i?
Tuk manumpaki, tarlobi da
Sasada Jesus, pinuji ma

Pembacaan hermeneutic ayat 1 bermakna bahwa *Yesus yang memilih aku, hidupku damai bersamaNya; Aku tegar menjalani hidupku, karena dosa-dosaku telah diampuniNya*. Syair refrain bermakna bahwa *KasihNya kuteladani, tiada Tuhan selain Dia; Berkatnya tiada terhingga, hanya Yesus yang kupuji dan kusembah*.

Ayat 2

Di Ho ngolungku, las rohangki
Jumolo Jesus Siluami
PangiringonMu, tolongMu i
Mangalo dosa nang rohangki

Ref: *Tabaritahon holong Na i*
Didia Tuhan tudoshon i?
Tuk manumpaki, tarlobi da
Sasada Jesus, pinuji ma

Pembacaan hermeneutic ayat 2 bermakna bahwa *Aku berserah dengan segenap hatiku, Engkau selalu yang kusembah; FirmanMu sebagai penopang hidupku, melawan semua keinginan dagingku*. Syair refrain bermakna bahwa *KasihNya kuteladani, tiada Tuhan selain Dia; Berkatnya tiada terhingga, hanya Yesus yang kupuji dan kusembah*.

Ayat 3

Hibul ma ahu Jesus di Ho
Sonang rohangku tarapul do
Mian di au ma baen hataMi
Paima das au tu LambungMi

Ref: *Tabaritahon holong Na i*
Didia Tuhan tudoshon i?
Tuk manumpaki, tarlobi da
Sasada Jesus, pinuji ma

Pembacaan hermeneutic ayat 3 bermakna bahwa Hidupku kuserahkan hanya padaMu, hatiku jadi senang dan terhibur; FirmanMu bersemayam di hatiku, hingga aku bersamaMu di sorga kelak. Syair refrain bermakna bahwa *KasihNya kuteladani, tiada Tuhan selain Dia; Berkatnya tiada terhingga, hanya Yesus yang kupuji dan kusembah.*

Pembacaan hermeneutik di atas sejalan dengan penjelasan Pendeta Guntur Simanjuntak, MTh., yang mengatakan makna yang terkandung dalam lagu rohani *Dung Tuhan Yesus Nampuna Au* adalah dari Kitab Mazmur 145:2, yaitu ‘Setiap hari aku hendak memuji Engkau, dan hendak memuliakan nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya’. Pendeta Guntur menjelaskan, pernyataan iman dalam Kitab Mazmur 145:2 ini mengandung tiga hal yaitu menunjukkan waktu dimana setiap saat selalu memuji Tuhan; memelihara iman selalu tertuju kepada Tuhan; dan janji Tuhan akan kehidupan kekal selamanya.

PROBLEMATIKA PENYAJIAN SONG LEADER

Dalam ibadah Minggu Di Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan), peranan *Song Leader* sebagai pemimpin nyanyian jemaat sangat penting untuk memandu jemaat bernyanyi dengan penuh sukacita dan semangat di gereja. *Song leader* dituntut dapat bernyanyi dengan baik dan benar dan menghayati lagu yang dinyanyikan sesuai makna syair lagu yang terdapat dalam buku nyanyian rohani (*Buku Ende*) HKBP. *Song Leader* harus mempunyai modal suara yang baik (tidak fals atau goyah), jangkauan suara juga harus dapat dinyanyikan dengan baik dan mempunyai teknik pernapasan diafragma yang baik. Jika *Song Leader* bernyanyi dengan napas terputus-putus, frasering lagu tidak terdengar dengan jelas.

Dalam menentukan frasering atau pemenggalan kalimat dengan baik, *Song Leader* harus memahami arti kalimat dan makna lagu secara utuh. Artikulasi dalam menyebut kata harus jelas terlebih pada penekanan akhir kata misalnya Tuhan jangan diucapkan jadi Tuha. *Song Leader* diharapkan dapat membawakan lagu dengan baik dan indah dengan penghayatan yang baik. Penghayatan lagu dapat menggugah hati orang yang mendengarnya. Jika *Song Leader* tidak mengerti makna syair lagu bisa dipastikan orang yang mendengarnya juga tidak merasakan makna syair lagu yang dinyanyikan. *Song Leader* sebagai pelayan Tuhan dalam ibadah Minggu berperan mengarahkan hati dan pikiran jemaat untuk lebih dekat kepada Tuhan melalui nyanyian puji-pujian.

Frasering atau pemenggalan kalimat pada syair lagu pujian *Dung Tuhan Yesus Nampuna Au* dibagi menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti dan makna. Pemenggalan syair tersebut dapat dilihat pada gambar notasi di bawah ini. Pada gambar 1. adalah Ayat 1 (satu) yang terdiri dari 4 kalimat ditambah 4 kalimat refrain. Ayat 1 terdiri dari 8 birama dan Refrain 8 birama, dimana lagunya dimulai dengan birama gantung, nada dasar Es = do dan birama 9/8.

DUNG TUHAN JESUS

Dung Tu-han Je - sus nam-pu-na au, _____ song gop da-
 me - Na, bi-ar-hu lao, _____ Ta-ri-par go - go, ngo-lu-Na i, _____ na-sa do
 sang-ku naung sae do i, _____ Ta ba-ri - ta - hon ho-long-Na i, _____ di di-a
 Tu - han tu-dos hon i? _____ Tuk ma-num - pa - hi, tar-lo - bi-
 da? _____ Sa - sa - da Je - sus, pi - nu - ji ma.

Gambar 3. Ayat 1 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*

Berdasarkan kalimat lagu, frasing atau pemenggalan kalimat Ayat 1 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dibagi menjadi 4 bagian seperti pada gambar 2, 3, 4, 5 berikut ini.

Dung Tu-han Je - sus nam-pu-na au, _____

Gambar 4. Frasa 1 Ayat 1

song gop da - me - Na, bi-ar-hu lao, _____

Gambar 5. Frasa 2 Ayat 1

Ta-ri-par go - go, ngo-lu-Na i, _____

Gambar 6. Frasa 3 Ayat 1

na-sa do-sang - ku naung sae do i, _____

Gambar 7. Frasa 4 Ayat 1

Frasering atau pemenggalan kalimat Refrain lagu juga terdiri dari 4 kalimat, seperti pada gambar 6, 7, 8, 9 berikut ini.



Gambar 8. Frasa 1 Refrain



Gambar 9. Frasa 2 Refrain



Gambar 10. Frasa 3 Refrain



Gambar 11. Frasa 4 Refrain

Berdasarkan kalimat lagu, frasering atau pemenggalan kalimat Ayat 2 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dibagi menjadi 4 bagian seperti pada gambar berikut ini.

DUNG TUHAN JESUS



Gambar 12. Ayat 2 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*

Berdasarkan kalimat lagu, frasering atau pemenggalan kalimat **Ayat 2 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*** dibagi menjadi 4 bagian seperti pada gambar 11, 12, 13, 14 berikut ini.



Gambar 13. Frasa 1 Ayat 2



Gambar 14. Frasa 2 Ayat 2



Gambar 15. Frasa 3 Ayat 2



Gambar 16. Frasa 4 Ayat 2

Berdasarkan kalimat lagu, frasering atau pemenggalan kalimat Ayat 3 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dibagi menjadi 4 bagian seperti pada gambar berikut ini.

DUNG TUHAN JESUS



Gambar 17. Ayat 3 syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au*

Berdasarkan kalimat lagu, frasering atau pemenggalan kalimat **Ayat 3** syair lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dibagi menjadi 4 bagian seperti pada gambar 16, 17, 18, 19 berikut ini.



Gambar 18. Frasa 1 Ayat 3



Gambar 19 Frasa 2 Ayat 3



Gambar 20. Frasa 3 Ayat 3



Gambar 21. Frasa 4 Ayat 3

Lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* mempunyai birama 9/8, namun seringkali dinyanyikan di Gereja HKBP menjadi birama 3/4 dengan tempo yang lambat. Hal tersebut terjadi karena *Song Leader* kurang memahami teori musik jadi kurang tepat membaca notasi dan ritem. Misalnya pada Ayat 1, frasa 1, syair ***Dung Tuhan*** dinyanyikan dalam 3 ketukan not 1/4, syair ***Jesus*** dinyanyikan dalam 2 birama (3 ketuk ditambah 3 ketuk) lalu mengambil nafas baru disambung dengan ***Nampuna*** dalam 3 ketuk baru disambung dengan kata ***Au*** dalam 2 birama (3 ketuk ditambah 3 ketuk) not 1/4. Frasa 1 *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* seharusnya dinyanyikan dalam satu napas dan mengambil napas pada akhir kalimat menuju ke frasa 2 ***Songgop dameNa, biarhu lao***. Setelah itu ke frasa 3 ***Taripar gogo, ngolu Nai***, dan frasa 4 ***Nasa dosangku naung sae doi*** dalam satu napas. Demikian juga untuk frasa-frasa berikutnya pada Ayat 2 dan Ayat 3, seharusnya dinyanyikan dengan satu napas. Penyajian dalam birama 3/4 tersebut dapat dilihat pada gambar notasi di bawah ini.

Dung Tu-han Je - sus nam-pu-na au, song-gop da - me - Na
 10 bi - ar hu lao, Ta - ri par - go - go, ngo-lu - na - i
 19 na - sa do - sang - ku naung sae do - i, Tar - ba - ri - ta - hon
 28 ho-long Na - i, di di - a Tu - han tu-doo - hon i?
 37 Tuk ma - num - pa - hi tar - lo - bi - da
 43 Sa - sa - da Je - sus pi - nu - ji ma.

Gambar 22. Ayat 1 Lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dalam birama $\frac{3}{4}$

Di Ho ngo-lung - ku las ro-hang ki, Ju-mo-lo - Je - sus
 10 Si - lu - a mi, Pa-ngi-ri - ngon - Mu, to-long-Mu - i
 19 ma-nga-lo do - sa nang ro-hang - ki, Tar - ba - ri - ta - hon
 28 ho-long Na - i, di di - a Tu - han tu-doo - hon i?
 37 Tuk ma - num - pa - hi tar - lo - bi - da
 43 Sa - sa - da Je - sus pi - nu - ji ma.

Gambar 23. Ayat 2 Lagu *Dung Tuhan Jesus Nampuna Au* dalam birama $\frac{3}{4}$

Hi-bul ma a - hu Je-sus di ho, So-nang ro - hang - ku
10 ta - ra - pul do, Mi - an di au ma, ba - en ha - ta - mi
19 Pa - i - ma das au tu - lam - bung Mi, Tar - ba - ri - ta - hon
28 ho - long Na - i, di di - a Tu - han tu - doos - hon i?
37 Tuk ma - num - pa - hi tar - lo - bi - da
43 Sa - sa - da Je - sus pi - nu - ji ma.

Gambar 24. Ayat 3 Lagu *DUNG Tuhan Yesus Nampuna Au* dalam birama 3/4

KESIMPULAN

Penyajian *Song Leader* secara tidak langsung mempengaruhi jemaat mengikuti tempo yang dinyanyikan *Song Leader*. Dengan cara demikian, syair lagu dinyanyikan kurang tepat sesuai tempo lagu yang seharusnya dalam birama 9/8. Irama lagu *DUNG Tuhan Yesus Nampuna Au* terkesan berirama waltz atau riang namun karena temponya lambat dan biramanya menjadi $\frac{3}{4}$ irama waltz atau riang tidak dapat dirasakan lagi. Menurut penulis, hal tersebut mengakibatkan makna lagu tidak sepenuhnya tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, Atin. 2017. *Hubungan Makna antar Lirik-lirik Lagu dalam Album Deep Forest Milik Do As Infinity (Kajian Semiotika)*. Skripsi. Jurusan Sastra Jepang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang
- Hibert, Viv dan Mike. 2001. *Pelayanan Musik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, Rahmat. 2014. *Analisis Semiotika Makna Motivasi pada lirik lagu "Laskar Pelangi" karya Nidji*. ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. Vol 2. No. 1. (hlm 243-258). Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mucci, Richard dan Kate. 2002. *The Healing Sound of Music*. Jakarta: PT Gramedia.
- Myers, Ruth dan Warrwn. 2004. *Pujian dan Penyembahan: Tuhan Bertakhta di Atas Puji-Pujian Umat-Nya*. Lembaga Literatur Baptis. Bandung.

- Naiborhu, Torang. (2002). "Ende-ende Merkemenjen: Nyanyian Ratap Penyadap Kemenyan di Hutan Rimba Pakpak-Dairi Sumatera Utara. Analisis Semiotik Teks dan Konteks. Unpublished MA thesis. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Nasir, Mohd. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Simare-mare, Pdt. Tahan M. 2016. *Pemimpin Nyanyian Jemaat (Song Leader)*. Makalah untuk Pelatihan Song Leader HKI Resort Medan II.
- Sudjiman, Pnuti dan Zoest, Aart van. 1992. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Takari, Muhammad dan Dewi, Heristina. 2008. *Budaya Musik dan Tari Melayu Sumatera Utara*. Medan: USU Press.
- Tim HKBP. 2016. *Bibel Dohot Ende HKBP*. Pearaja-Tarutung: Percetakan HKBP.
- Triguna, Dr. Ida Bagus Gde Yudha, M.S. 2000. *Teori Tentang Simbol*. Denpasar Timur: Widya Dharma.

Sumber Internet

- African Methodist Episcopal Church Hymnal #267)
thecadelpastor08/04/2017Artikel Umum)
www.wholesomewords.org/biography/biobliss3.htm).